

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi pada zaman ini mempunyai perkembangan yang pesat, sehingga mempengaruhi dunia pendidikan. Berbagai macam pembaruan dunia pendidikan dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan dunia pendidikan merupakan tuntutan demi menyiapkan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran penting dalam menyiapkan potensi-potensi yang dimiliki sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi setiap tantangan zaman. Sampai saat ini upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang telah dilakukan seperti pembangunan gedung, penambahan fasilitas, program wajib pendidikan serta peningkatan kualitas guru serta tak jarang seminar dan pelatihan pun dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam menjawab kemajuan zaman namun berbagai upaya tersebut belum juga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hasil pendidikan berkualitas dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada lulusannya guna menghadapi dunia kerja. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diberikan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan di SMK diorientasikan pada DU/DI sehingga lulusan yang dihasilkan sudah mempunyai modal pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja. Ketrampilan kejuruan merupakan hal yang mendasar yang dimiliki oleh lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja. Ketrampilan pembelajaran diperoleh baik dengan teori maupun praktik. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak memisahkan antara teori dan praktik, tetapi mengintegrasikan ketrampilan praktik dengan pelajaran yang bersangkutan yang merupakan dasar pengetahuan bagi ketrampilan tersebut.

SMK Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu SMK yang terdapat Kelas Teknik Pengelasan. Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan pada Teknik Pengelasan di SMK N 1 Sedayu berdiri sejak tahun 2005. Berdasarkan observasi yang dilakukan, menurut guru pengampu Teknik Pengelasan di SMK tersebut, belum mengacu semua standar kompetensi yang di butuhkan di dunia industri, ini disebabkan karena terbatasnya bahan dan peralatan praktik las, namun pihak SMK tetap memfasilitasi yang terbaik untuk siswanya, ini dicerminkan dengan dukungan kepada apa yang diinginkan siswanya. Namun

idealnya suatu SMK bisa memberikan semua kompetensi keahlian teknik pengelasan yang dibutuhkan dari teori, praktik, lingkungan dan lain-lain.

Teknik Pengelasan mempunyai peran yang penting saat ini khususnya di bidang manufaktur, mengingat sebagian besar proses produksi menggunakan teknik pengelasan dalam pengerjaannya, misalnya: perakitan kapal, perakitan bodi kereta api, jembatan bahkan sampai pipa bawah laut. Proses pengelasan selain menggunakan peralatan yang khusus juga membutuhkan keahlian dari pengelasnya, walaupun alat pengelasan bagus kalau tidak didukung dengan SDM yang berkompeten maka hasilnya akan kurang maksimal. Kebutuhan pekerja pengelasan mempunyai peran penting dalam kebutuhan industri. Kemajuan teknologi membuat berkembang pengerjaan pengelasan juga semakin maju, bahkan sekarang banyak pengerjaan pengelasan yang dilakukan oleh robot sebagai pengganti manusia. Namun pengerjaan las tetap masih dibutuhkan secara manual dalam bidang- bidang tertentu karena masih ada proses-proses pengerjaan pengelasan yang harus dilakukan oleh manusia, sehingga sekarang pekerja las dituntut selain harus menguasai kompetensinya harus mempunyai keahlian adaptasi yang tinggi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan industri menjadikan tolak ukur yang harus dijawab oleh pencetak sumber daya manusia khususnya SMK. Kurikulum merupakan alat paling mudah untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki siswa SMK nantinya. Kurikulum yang diajarkan di SMK N 1 Sedayu ialah Kurikulum 2013 yang sekarang merupakan pengembangan kompetensi

sebelumnya yaitu Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 dalam hal teknik pengelasan mengembangkan kompetensi melalui berbagai program kegiatan, seperti teori, praktik, adaptif, normative bahkan praktik industri yang diharapkan dapat mengurangi ketidaksesuaian dengan kebutuhan dunia industri. Kurikulum merupakan alat yang penting bagi keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan di SMK. Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan yang paling berpengaruh langsung terhadap hasil pendidikan. Kurikulum penyelenggaraan di SMK akan terwujud bila apa yang disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja, sehingga setiap siswa akan siap memasuki dunia kerja.

Menurut penjabaran diatas, Perbedaan antara *output* dari kurikulum yang diajarkan SMK dengan kompetensi yang dibutuhkan industri menunjukkan seberapa kesenjangan atau ketidaksesuaian antara keduanya. Sehingga perlunya diungkap relevansi kurikulum 2013 SMK N 1 Sedayu terhadap kebutuhan kompetensi kerja di dunia industri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran yang dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia guna menjawab perkembangan telah dilakukan dan ditingkatkan namun hasil pendidikan belum juga memuaskan.

2. Standart Kompetensi teknik pengelasan pada kurikulum 2013 yang diterapkan SMK N 1 Sedayu belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian kompetensi yang dimiliki siswa dengan jenis kompetensi yang dibutuhkan industri

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka ditentukan batasan-batasan masalah, antara lain:

1. Kurikulum yang digunakan ialah Kurikulum 2013 khususnya pembelajaran pengelasan yang digunakan di SMK Negeri 1 Sedayu.
2. Acuan kompetensi dunia industri yang digunakan dalam penelitian diambil dari Industri yang terdapat pengerjaan pengelasan pada produksinya di Yogyakarta.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar relevansi kurikulum pembelajaran pengelasan SMK N 1 Sedayu terhadap kompetensi yang dibutuhkan industri?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar relevansi kurikulum khususnya pembelajaran pengelasan SMK N 1 Sedayu terhadap kompetensi yang dibutuhkan industri.

F Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran relevansi tentang kurikulum yang diajarkan khususnya pembelajaran las dengan kebutuhan industri.

2. Bagi Industri

Memberikan pengetahuan tentang kompetensi yang dimiliki siswa SMK melalui kurikulum yang diterapkan sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan kebutuhan industri.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, serta sarana pelatihan dalam bidang penelitian.